

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Analisis teks postingan tvonenews studi 22 dan 26 Maret 2021

Dalam teks postingan Tvoneneews pada studi 22 Maret dan 26 Maret mengenai wacana presiden tiga periode terdapat berbagai slide diantaranya:

a. Postingan Pertama studi 22 Maret 2021

Dalam slide pertama postingan tvonenews tanggal 22 Maret menampilkan judul atau tema berupa pertanyaan.



gambar 2 :
Postingan 1 Slide 1 Instagram Tvoneneews¹

Dalam slide pertama terdapat isi dari postingan tvonenews yang menampilkan sikap penolakan Presiden Jokowi atas wacana tiga periode dan

¹Novenny, Tysa. *Jokowi-Prabowo 2024?*.Tvoneneews, diakses dari https://www.instagram.com/p/CMuI_RaB3Mc/?igshid=YmMyMTA2M2Y=, pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 15.22 WIB.

sejumlah pihak yang memiliki pandangan pro dan kontra terhadap wacana tiga periode.



gambar 3 :
Postingan 1 Slide 1 Instagram Tvonews

Dalam slide kedua terdapat pernyataan M. Qodari yang menciptakan terbentuknya wacana presiden tiga periode dengan mengkampanyekan Jokowi dan Prabowo maju sebagai capres 2024 mendatang.



gambar 4 :
Postingan 1 Slide 2 Instagram Tvoneneews

Dalam slide ketiga Profesor Armin memberi peringatan bahwa amandemen bila dilakukan bukan hal yang utama. Melainkan seorang pemimpin harus memiliki perubahan yang sesungguhnya.



gambar 5 :
Postingan 1 Slide 3 Instagram Tvoneneews

Dalam slide ke empat Djayadi Hanan menegaskan tidak perlunya membahas wacana Presiden tiga periode, sebab presiden Jokowi tidak berkenan merevisi undang-undang pemilu.



gambar 6 :
Postingan 1 Slide 4 Instagram Tvonenews

b. Postingan kedua studi 26 Maret 2021

Dalam slide ke satu postingan 26 Maret tvonenews menampilkan judul atau tema penolakan megawati terhadap wacana presiden tiga periode.



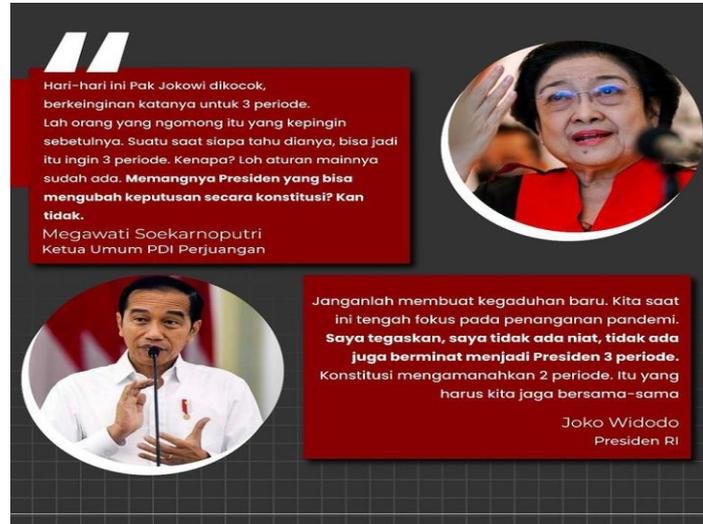
gambar 7 :
Postingan 2 Slide 1 Instagram Tvonenews

Dalam slide pertama terdapat isi dari postingan tvonenews yang menampilkan sikap penolakan Presiden Jokowi atas wacana tiga periode dan sikap Megawati menolak wacana tiga periode dan sejumlah politisi memiliki pandangan yang berbeda terkait wacana tiga periode.



Gambar 8:
Postingan 2 Slide 1 Instagram Tvonenews

Dalam slide ke dua terdapat dua pernyataan sikap Presiden Jokowi dan Megawati sama-sama memberikan penolakan dan teguran pada pengusung wacana tiga periode.



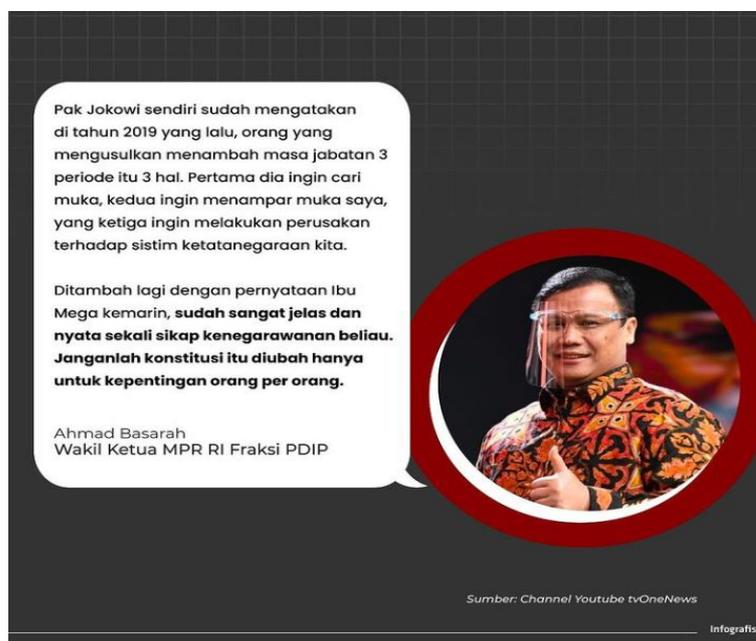
gambar 9 :
Postingan 2 Slide 2 Instagram Tvonenews

Dalam slide ke tiga Mardani ali sera memberikan kritik pada Presiden Jokowi karena sikapnya tidak bisa dibenarkan karena mengingat pada politik masa lalu.



gambar 10 :
Postingan 2 Slide 3 Instagram Tvonenews

Dalam slide ke empat dari pernyataan Ahmad Basarah membela sikap penolakan Presiden Jokowi dan Megawati dalam menolak wacana tiga periode.



Gambar 11 :
Postingan 2 Slide 4 Instagram Tvonenews

2. Kognisi sosial dan konteks sosial dalam postingan tvonenews studi 22 Maret dan 26 Maret 2021

a. Dalam kognisi sosial postingan tvonenews studi 22 Maret dan 26 Maret 2021 terkait wacana presiden tiga periode sebagai berikut:

1) Postingan 1 slide 2

Dalam slide kedua terdapat data yang diperoleh dari pernyataan M. Qodari.



Gambar 12 :
Postingan 1 Slide 2 Instagram Tvonews

2) Postingan 1 slide 4

Dalam slide keempat terdapat data yang diperoleh dari pernyataan Djayadi Hanan.



Gambar 13:
Postingan 1 Slide 3 Instagram Tvonenews

3) Postingan 2 Slide 1

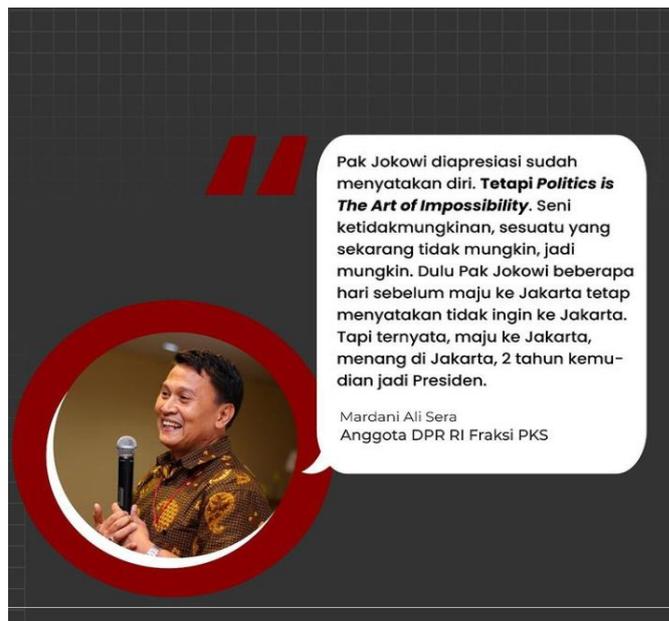
Dalam slide kedua terdapat data yang diperoleh dari pernyataan Megawati dan Presiden Jokowi.



Gambar 14:
Postingan 2 slide 2 Instagram Tvonen ews

4) Postingan 2 Slide 3

Dalam slide ketiga terdapat data yang diperoleh dari pernyataan Mardani Ali Sera.



Gambar 14:
Postingan 2 Slide 3 Instagram Tvonenews

5) Postingan 2 Slide empat

Dalam slide empat terdapat data yang diperoleh dari pernyataan Ahmad Basarah.



Gambar 15 :
Postingan 2 Slide 4 Instagram Tvoneneews

b. Dalam konteks sosial postingan tvonenews tanggal 22 Maret dan 26 Maret 2021 terkait wacana presiden tiga periode terdapat data yang diperoleh baik dari judul atau konteks yaitu:

1) Postingan 1 slide 1

Dalam slide pertama terdapat data yang diperoleh dari isi dalam postingan tvonenews.



Gambar 16:
Postingan 1 Slide 1 Instagram Tvonews

2) Postingan 1 Slide 2

Dalam slide kedua terdapat data yang diperoleh dari pernyataan M. Qodari.



Gambar 17:
Postingan 1 Slide 2 Instagram Tvoneneews

3) Postingan 2 Slide 1

Dalam slide pertama terdapat data yang diperoleh dari judul "Mega tolak presiden tiga periode"



Gambar 18:
Postingan 2 Slide 1 Instagram Tvoneneews

4) Postingan 2 Slide 1

Dalam slide pertama terdapat data yang diperoleh dari isi dalam postingan tvonenews.



Gambar 19:
Postingan 2 Slide 1 Instagram Tvonews

5) Postingan 2 Slide 2

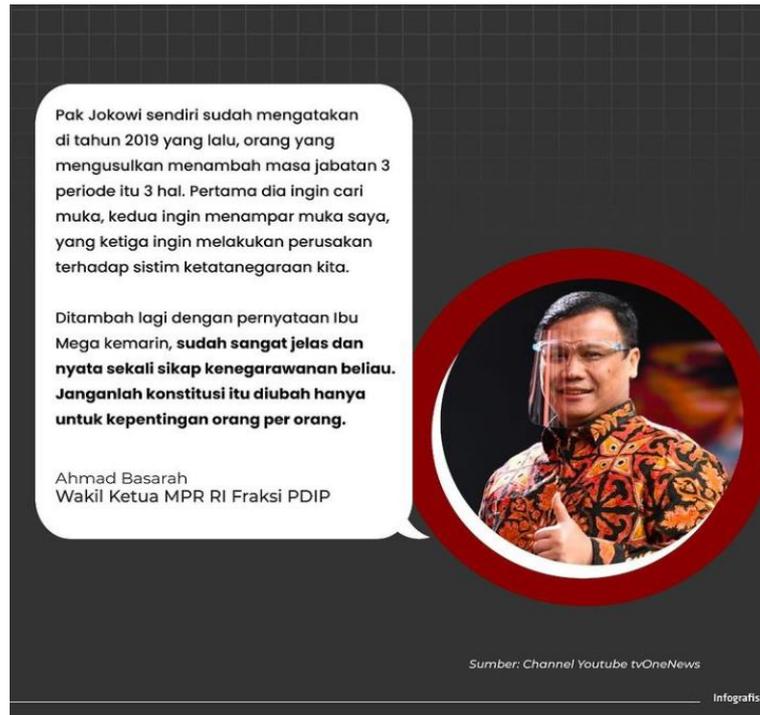
Dalam slide kedua terdapat data yang diperoleh dari pernyataan Megawati dan Presiden Jokowi.



Gambar 20:
Postingan 2 Slide 2 Instagram Tvonenews

6) Postingan 2 Slide 4

Dalam slide empat terdapat data yang diperoleh dari pernyataan Ahmad Basarah.



Gambar 21:
Postingan 2 Slide 4 Instagram Tvoneneews

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang peneliti paparkan disini berasal dari postingan Tvoneneews tanggal 22 Maret dan 26 Maret 2021. Selanjutnya dari data tersebut peneliti melakukan aktivitas analisis wacana perspektif Van Dijk yang mana teori dari Van Dijk ini berupa teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Berikut peneliti paparkan postingan tentang wacana presiden tiga periode dalam instagram tvoneneews.

1. Teks dalam Postingan Instagram tvoneneews tentang wacana presiden tiga periode tanggal 22 dan 26 Maret 2021.

Sejak tanggal 22 dan 26 Maret 2021 Tim Komunikasi Digital Tvoneneews mengunggah postingan terkait wacana presiden tiga periode di instagram Tvoneneews terdapat 2 postingan dan 8 slide.

Postingan yang diunggah pada tanggal 22 Maret dalam slide pertama temuan penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu terdapat tema yang dikedepankan dalam suatu postingan berupa judul “Jokowi-Prabowo 2024?”.

Dalam postingan pertama temuan penelitian yang didapat oleh peneliti yang dimuat Tvonenews yaitu berupa kalimat “isu presiden tiga periode”, “presiden menegaskan tidak ada niatan menjadi presiden diperiode mendatang” dan “sejumlah pihak memiliki berbagai pandangan pro dan kontra presiden tiga periode”.

Dalam slide kedua postingan pertama temuan penelitian yang peneliti temukan berupa kalimat dari M. Qodari yaitu “Jokowi, Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya”. Dan kalimat “Berhadapan dengan kotak kosong pasti itu tensinya lebih turun”. Maupun kalimat yang ditulis dikausnya “Jokowi-Prabowo 2024”

Dalam slide ke tiga dari postingan pertama ini temuan penelitian yang peneliti temukan berupa kalimat dari Profesor Armin yaitu “Bisa menjadi salah satu pertimbangan, tapi bukan pertimbangan satu-satunya”. Dan kalimat “Pemimpin itu menyelesaikan masalah ekonomi, menyelesaikan masalah pengangguran, inflasi, menyelesaikan sistem politik yang stabil dan aman”.

Dalam slide ke empat dari postingan pertama temuan penelitian yang peneliti temukan berupa kalimat dari Djayadi Hanan yaitu “tidak usah dipikirkan tiga periode itu. Nanti kita berdebat, kita bertengkar”. Dan kalimat “Presiden itu mau revisi undang-undang pemilu saja tidk mau. Bagaimana mau mengurus hal yang lebih besar”.

Dalam slide satu dari postingan dua yang diunggah pada tanggal 26 Maret 2021 temuan penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu terdapat tema yang dikedepankan dalam suatu postingan dengan judul “Mega tolak presiden 3 periode”.

Dalam postingan kedua temuan penelitian yang didapat oleh peneliti berupa kalimat yang dimuat Tvonenews yaitu “isu presiden tiga periode”, “Presiden Jokowi mengatakan tidak ada niatan dan keinginan tiga periode”, “Mega menyatakan bahwa presiden tidak ada kewenangan mengubah konstitusi” dan dalam kalimat “simak beberapa pandangan politisi terkait isu presiden 3 periode dalam infografik berikut ini”.

Dalam slide kedua dari postingan kedua ini temuan penelitian yang didapat dalam kalimat Megawati yaitu “hari-hari ini Presiden Jokowi dikocok, berkeinginan katanya untuk 3 periode. Lah orang yang ngomong itu yang kepingin sebetulnya. Suatu saat siapa tahu dianya, bisa jadi itu ingin tiga periode. Kenapa? Loh aturan mainnya sudah ada. Memang Presiden yang bisa mengubah keputusan secara konstitusi? Kan tidak”. Dan kalimat dari presiden Jokowi yaitu “Janganlah membuat kegaduhan baru. Kita saat ini tengah fokus pada penanganan pandemi. Saya tegaskan, saya tidak ada niat, tidak ada juga berminat menjadi Presiden 3 periode. Konstitusi mengamankan 2 periode. Itu yang harus kita jaga bersama-sama”.

Dalam slide kedua dari postingan kedua temuan penelitian yang didapat oleh peneliti berupa kalimat dari Mardani Ali Sera yaitu “Pak Jokowi diapresiasi sudah menyatakan diri. Tetapi *Politics is The Art of Impossibility*. Seni ketidakmungkinan, sesuatu yang sekarang tidak mungkin, jadi mungkin.

Dulu Pak Jokowi beberapa hari sebelum maju ke Jakarta tetap menyatakan tidak ingin ke Jakarta. Tapi ternyata, maju ke Jakarta, menang di Jakarta, 2 tahun kemudian jadi Presiden”.

Dalam slide keempat dari postingan kedua temuan penelitian yang didapat oleh peneliti berupa kalimat dari Ahmad Basarah yaitu “Pak Jokowi sendiri sudah mengatakan di tahun 2019 yang lalu, orang yang mengusulkan menambah masa jabatan 3 periode itu 3 hal. Pertama dia ingin cari muka, kedua ingin menampar muka saya, yang ketiga ingin melakukan perusakan terhadap sistem ketatanegaraan kita”. Dan kalimat “sudah sangat jelas dan nyata sekali sikap kenegarawanannya beliau. Janganlah konstitusi diubah hanya untuk kepentingan orang per-orang”.

2. Kognisi sosial dan konteks sosial dalam postingan tvonenews tentang wacana presiden tiga periode studi 22 dan 26 Maret 2021.

Analisis wacana dalam instagram tvonenews tidak hanya meliputi struktur teks tetapi dimensi kognisi sosial dan konteks sosial. Berikut beberapa temuan penelitian dari kognisi sosial dan konteks sosial dalam instagram tvonenews yang dipaparkan dalam teori Van Dijk:

a. Kognisi Sosial Dalam Instagram Tvonenews terkait wacana presiden tiga periode.

Dalam slide satu postingan pertama terdapat temuan penelitian yang terdapat dalam pernyataan dari M. Qodari yaitu “berhadapan dengan kotak kosong pasti itu tensinya lebih turun” dan kalimat “Jokowi, Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya”.

Dalam slide empat postingan pertama terdapat temuan penelitian yang terdapat dalam kalimat Djayadi Hanan yaitu “nanti kita berdebat, kita bertengkar”.

Dalam slide kedua postingan kedua terdapat temuan penelitian yang terdapat dalam kalimat Megawati yaitu “Hari-hari ini pak Jokowi dikocok” dan terdapat dalam kalimat Presiden Jokowi yaitu “janganlah membuat kegaduhan baru”.

Dalam slide tiga postingan ke dua terdapat temuan penelitian yang terdapat dalam kalimat Mardani Ali Sera yaitu “*Politics is The Art of Impossibility*. Seni ketidakmungkinan, sesuatu yang sekarang tidak mungkin, jadi mungkin”.

Dalam slide keempat postingan kedua terdapat temuan penelitian yang terdapat dalam kalimat dari Ahmad Basarah yaitu “Ingin cari muka”, “menampar muka saya” dan “melakukan perusakan terhadap sistim ketatanegaraan kita”.

b. Konteks sosial dalam instagram tvonenews terkait wacana presiden tiga periode.

Dalam postingan pertama tvonenews studi 22 Maret 2021 temuan penelitian yang diperoleh terdapat dalam isi postingan dengan menampilkan sikap presiden yaitu “Presiden menegaskan tidak ada niatan menjadi presiden diperiode mendatang” dan menampilkan komentar M. Qodari yang mendukung wacana Presiden tiga periode.

Sedangkan dalam postingan kedua tvonenews tanggal 26 Maret 2021 temuan penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu terdapat dalam

judul postingan yaitu “Mega tolak presiden 3 periode” juga dalam isi postingan tvonenews menampilkan sikap Presiden Jokowi yaitu “Presiden Jokowi mengatakan tidak ada niatan dan keinginan untuk tiga periode karena bertentangan dengan konstitusi”. Dan juga tvonenews menampilkan sikap Megawati dalam isi postingan yaitu “Mega menyatakan bahwa presiden tidak ada kewenangan mengubah konstitusi”. Dalam postingan kedua tvonenews menampilkan komentar Presiden Jokowi, Megawati, dan Ahmad Basarah yang pernyataannya menolak wacana presiden tiga periode.

C. Pembahasan

1. Analisis struktur teks presiden tiga periode dalam Instagram Tvoneneews Studi 22 dan 26 Maret 2021;

Pengumpulan data pada akun Instagram Tvoneneews dilakukan pada minggu pertama Desember 2021 hingga minggu pertama bulan Januari 2022. Beberapa postingan peneliti pilih sebagai upaya menelaah data serta membedah latar belakang dari postingan tersebut. Pembahasan ini akan dibagi kedalam 3 konteks penting yakni teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Adapun postingan-postingan yang dianalisis pada akun Instagram Tvoneneews terkait wacana Presiden tiga periode mengambil 2 postingan. Pertama, penelitian ini menganalisis postingan dari segi teksnya terlebih dahulu.

a. Analisis Postingan 1;

Judul atau tema: Jokowi Prabowo 2024?

1) Struktur Makro

Tema yang ditonjolkan Tvonenews adalah mengenai pembahasan wacana presiden tiga periode yang mengusung Jokowi dan Prabowo maju dalam gelaran pemilu 2024 yang digaungkan oleh simpatisan Jokowi dan Prabowo.

Gagasan yang di kedepankan oleh Tvonenews dengan menampilkan judul berita berupa pertanyaan yang bisa menarik perhatian dan membuat pembaca penasaran, sehingga menekankan pada pembaca agar membaca berita secara utuh. Adapun gagasan yang ditonjolkan selain judul terdapat gambar Presiden Jokowi dan Prabowo layaknya pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden.

2) Superstruktur

Skema yang ditulis Tvonenews ini diawali dengan judul dan lead yang cocok hal yang diamati dari struktur wacana ini tentang bagaimana pendapat disusun dan dirangkai meliputi kalimat isu presiden 3 periode sempat mencuat beberapa waktu lalu. Hal ini langsung dibantah oleh Presiden Joko Widodo. Presiden menegaskan tidak ada niatan menjadi Presiden diperiode mendatang. Meskipun demikian, sejumlah pihak memiliki berbagai pandangan dari yang pro karena dinilai akan meredam tensi politik karena dipasangkan dengan Prabowo Subianto, hingga pandangan kontra karena Undang-undang Pemilu yang belum juga diamandemen.

3) Struktur Mikro

1.1 Elemen Latar

Dalam elemen latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan dalam postingan Tvonenews yang menjelaskan penekanan pada teks wacana presiden tiga periode.² Berikut penjelasan beberapa elemen latar dalam bentuk tabel:

Tabel 1.3
Elemen latar analisis postingan 1

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Latar	“Jokowi, Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya”.
2.	Profesor Armin	Latar	“pemimpin itu menyelesaikan masalah ekonomi, menyelesaikan masalah pengangguran, inflasi, menyelesaikan sistem politik yang stabil dan aman”.
3.	Djayadi Hanan	Latar	“Presiden itu mau revisi undang-undang pemilu saja tidak mau. Bagaimana mau mengurus hal yang lebih besar”.

2.1 Elemen Kata Ganti

Dalam elemen kata ganti hal yang diamati mengenai bagaimana pendapat disampaikan. Dalam pernyataan Profesor Armin pemakaian kata ganti “saya” menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi

² Ali Nurdin: Penelitian Teks Media Teori dan Contoh Praktik Penelitian Bidang Komunikasi, (Surabaya: CV Revka Prima Media. 2021) hal 239.

komunikator semata-mata.³ Selanjutnya dalam pernyataan Djayadi Hanan pemakaian kata ganti “saya” juga menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.⁴ Berikut penjelasan beberapa elemen kata ganti dalam bentuk tabel:

Tabel 1.4
Elemen kata ganti analisis postingan 1

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	Prof Armin	Kata ganti	“Bagi saya, siapapun aktor politik yang diinginkan oleh rakyat”.
2.	Djayadi Hanan	Kata ganti	“menurut saya tidak usah dipikirkan tiga periode itu”.

3.1 Elemen Leksikon

Dalam elemen leksikon hal yang diamati mengenai pilihan kata apa yang dipakai dalam teks wacana presiden tiga periode. Pada pernyataan M. Qodari pemakaian kata “stabil” terdapat makna lain yang tersedia, suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata “stabil” ini memiliki kata lain seperti: mantap, mapan, setimbang, kuat, kukuh, solid, tegu lurus, normal, sehat, konsisten, malar, permanen, tahan.⁵ Sehingga pilihan kata “stabil” yang dipakai merupakan sikap dan ideologi komunikator dalam mengamati hubungan baik antara Presiden dan Menteri pertahanan.

Selanjutnya dalam pernyataan Djayadi Hanan pemakaian kata “berdebat” juga memiliki kata lain yaitu: bertukar pikiran, berbahasan, berbincang-bincang, berdialog, berdiskusi.⁶ Dan kata “bertengkar” yang

³ Ibid., 242.

⁴ Ibid.

⁵ <https://sinonim.lektur.id/stabil>.

⁶ <http://sinonim.lektur.id/berdebat#:~:text=Menurut%20Tesaurus%20Bahasa%20Indonesia%2C%20sinonim,%2Dbincang%2C%20berdialog%2C%20berdiskusi>

dipilih juga mempunyai kata lain yaitu: bertopang, beradu mulut, bercekcok, bertengkar mulut, perang mulut.⁷ Kata berdebat dan bertengkar yang dipakai oleh Djayadi Hanan merupakan sikap dan ideologi terhadap fakta atau realitas. Berikut penjelasan beberapa elemen leksikon dalam bentuk tabel:

Tabel 1.5
Elemen leksikon analisis postingan 1

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Leksikon	“Jokowi Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya”
2.	Djayadi Hanan	Leksikon	“Menurut saya tidak usah dipikirkan tiga periode itu. Nanti kita berdebat, kita bertengkar, terlalu banyak energi yang kita habiskan”.

4.1 Elemen Praanggapan

Adapun elemen praanggapan hal yang diamati mengenai makna yang ingin ditekankan dalam teks wacana presiden tiga periode. Dalam pernyataan M. Qodari terdapat elemen praanggapan yang mana elemen ini merupakan fakta yang belum terbukti kebenarannya, tetapi dijadikan dasar untuk mendukung gagasan tertentu.⁸ Berikut penjelasan elemen praanggapan dalam bentuk tabel:

⁷<http://artikatakbbi.com/sinonimbertengkar#:~:text=Sinonim%20Bertengkar%20adalah%20%3A%20bentrok%2C%20berbantah,%2C%20bertelingkah%2C%20bertikai%2C%20ribut>

⁸ Eriyanto, Analisis Wacana, 256.

Tabel 1.6
Elemen praanggapan analisis postingan 1

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Praanggapan	“Dua ini bergabung Apalagi kalau koalisi ini nanti sama-sama mendukung pasangan yang sekarang termasuk didalamnya PAN. Maka 2024 paslonnya ini berhadapan dengan kotak kosong”.

5.1 Elemen Grafis

Selanjutnya dalam elemen grafis hal yang diamati bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Dalam wacana grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibanding tulisan lain. Bagian-bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut. Bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh Tvonenews, dimana ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.⁹ Kalimat yang dibuat tebal dalam elemen grafis terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.7
Elemen grafis analisis postingan 1

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Grafis	“Jokowi Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya”. “berhadapan

⁹ Ibid., 258.

			dengan kotak kosong pasti itu tensinya lebih turun”.
2.	Prof Armin	Grafis	“bisa menjadi salah-satu pertimbangan, tapi bukan pertimbangan satu-satunya”. “pemimpin itu menyelesaikan masalah ekonomi, menyelesaikan masalah pengangguran, inflasi, menyelesaikan sistem politik yang stabil dan aman”
3.	Djayadi Hanan	Grafis	“tidak usah dipikirkan tiga periode itu. Nanti kita berdebat, kita bertengkar”. “Presiden itu mau revisi undang-undang pemilu saja tidak mau”.

b. Analisis postingan 2;

Judul atau tema: Mega tolak Presiden 3 periode

1) Struktur Makro

Tema yang di tonjolkan Tvoneneews adalah mengenai pembahasan wacana presiden tiga periode lebih kepada penolakan atas wacana tiga periode.

Gagasan yang di kedepankan oleh Tvoneneews dengan menampilkan judul berita berupa ketegasan ketua umum PDI Perjuangan Megawati dalam menolak presiden tiga periode. Adapun gagasan yang ditonjolkan selain judul terdapat gambar Megawati menyandarkan kepalanya pada tangan kirinya.

2) Superstruktur

Skema yang ditulis oleh Tvoneneews diawali degan judul dan lide yang cocok hal yang diamati dari struktur wacana ini tentang bagaimana pendapat disusun dan dirangkai meliputi kalimat isu presiden tiga periode sempat mencuat

beberapa waktu lalu. Kemudian terdapat sikap Presiden Jokowi mengatakan tidak ada niatan dan keinginan untuk tiga periode karena bertentangan dengan konstitusi dan sikap Mega menyatakan bahwa Presiden tidak ada kewenangan merubah konstitusi. Lalu terdapat kalimat simak beberapa pandangan politisi terkait isu Presiden tiga periode.

3) Struktur Mikro

1.1 Elemen Latar

Dalam elemen latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan dalam postingan Tvonenews yang menjelaskan penekanan pada teks wacana presiden tiga periode.¹⁰ Berikut penjelasan beberapa elemen latar dalam bentuk tabel:

Tabel 1.8
Elemen latar analisis postingan 2

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	Megawati	Latar	“hari-hari ini Presiden Jokowi dikocok, berkeinginan katanya untuk 3 periode. Lah orang yang ngomong itu yang kepingin sebetulnya. Suatu saat siapa tahu dianya, bisa jadi itu ingin tiga periode. Kenapa? Loh aturan mainnya sudah ada. Memangnya Presiden yang bisa mengubah keputusan secara konstitusi? Kan tidak”.
2.	Jokowi	Latar	“Janganlah membuat kegaduhan baru. Kita saat ini tengah fokus pada penanganan pandemi. Saya tegaskan, saya tidak ada niat, tidak ada juga berminat menjadi Presiden 3 periode. Konstitusi mengamanahkan 2 periode. Itu yang harus kita jaga bersama-sama”.
3.	Mardani Ali	Latar	“Pak Jokowi diapresiasi sudah menyatakan

¹⁰ Ali Nurdin, Penelitian Teks Media Teori dan Contoh Praktik Penelitian Bidang Komunikasi, 239.

	Sera		diri. Tetapi <i>Politics is The Art of Impossibility</i> . Seni ketidakmungkinan, sesuatu yang sekarang tidak mungkin, jadi mungkin. Dulu Pak Jokowi beberapa hari sebelum maju ke Jakarta tetap menyatakan tidak ingin ke Jakarta. Tapi ternyata, maju ke Jakarta, menang di Jakarta, 2 tahun kemudian jadi Presiden”.
4.	Ahmad Basarah	Latar	“Pak Jokowi sendiri sudah mengatakan di tahun 2019 yang lalu, orang yang mengusulkan menambah masa jabatan 3 periode itu 3 hal. Pertama dia ingin cari muka, kedua ingin menampar muka saya, yang ketiga ingin melakukan perusakan terhadap sistem ketatanegaraan kita.

2.1 Elemen Koherensi

Adapun elemen koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks.¹¹ Elemen ini menggambarkan bagaimana peristiwa dihubungkan atau dipandang saling terpisah oleh komunikator tentang wacana Presiden tiga periode. Berikut penjelasan elemen praanggapan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.9
Elemen koherensi analisis postingan 2

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	Mardani Ali Sera	Koheresi	“Pak Jokowi diapresiasi sudah menyatakan diri. Tetapi <i>Politics is The Art of Impossibility</i> . Seni ketidakmungkinan, sesuatu yang sekarang tidak mungkin, jadi mungkin. Dulu Pak Jokowi beberapa hari sebelum maju ke Jakarta tetap menyatakan tidak ingin ke Jakarta. Tapi

¹¹ Ibid., 242.

			ternyata, maju ke Jakarta, menang di Jakarta, 2 tahun kemudian jadi Presiden”.
--	--	--	--

3.1 Elemen Kata Ganti

Dalam elemen kata ganti hal yang diamati mengenai bagaimana pendapat disampaikan. Dalam pernyataan Presiden Jokowi pemakaian kata ganti “kita” mempunyai implikasi menumbuhkan solidaritas, aliansi, perhatian publik, serta mengurangi kritik dan oposisi (hanya) ke diri sendiri. Pemakaian kata ganti “kita” menciptakan komunitas antara komunikator dan pembacanya.¹² Berikut penjelasan elemen kata ganti dalam bentuk tabel:

Tabel 1.10
Elemen kata ganti analisis postingan 2

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	Jokowi	Kata ganti	“Janganlah membuat kegaduhan baru. Kita saat ini tengah fokus pada penanganan pandemi”.

4.1 Elemen Leksikon

Dalam Dalam elemen leksikon hal yang diamati mengenai pilihan kata apa yang dipakai dalam teks wacana presiden tiga periode. Pada pernyataan Megawati pemakaian kata “kocok” terdapat makna lain yang tersedia, suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata “kocok” ini memiliki kata lain seperti: guncang, kocak.¹³ Sehingga pilihan kata “kocok” yang dipakai merupakan sikap dan ideologi Megawati dalam menanggapi pengusung Presiden tiga periode.

¹² Ibid.

¹³ <https://artikatakbbi.com/sinonim-kocok>

Selanjutnya dalam pernyataan Presiden Jokowi pemakaian kata “gaduh” terdapat makna lain yang tersedia, kata “gaduh” ini memiliki kata lain seperti: abuh, berisik, bising, bundah, galau, geger, gelumat, gempar, heboh, hingar-bingar, hiruk-pikuk, kacau, kecoh, membatu roboh, ramai, rangak, recok, ribut, ripuh, riu-rendah, rusuh.¹⁴ Sehingga pilihan kata “gaduh” yang dipakai merupakan sikap dan ideologi Presiden Jokowi dalam menanggapi pengusung kampanye Presiden tiga periode.

Adapun dalam pernyataan Ahmad Basarah pemakaian kata yang mengandung elemen leksikon yang pertama kata “cari muka” kedua “menampar” ketiga “perusakan” dalam ketiga kata ini terdapat makna lain yang tersedia. Kata “cari muka” ini memiliki kata lain seperti: mengambil muka, mengangkat-angkat, menggula, menjilat.¹⁵ Kata lain dari “menampar” yaitu: timbuk, menimbuk, memukul, menabok, menempeleng.¹⁶ Dan kata yang terakhir kata “perusakan” makna lainnya yaitu: kebejatan, kebinasaan, kebobrokan, keburukan, kehancuran.¹⁷ Sehingga tiga kata diatas yang dipakai merupakan sikap dan ideologi Presiden yang disampaikan ulang dalam pernyataan Ahmad Basarah. Berikut penjelasan beberapa elemen leksikon dalam bentuk tabel:

Tabel 1.11
Elemen leksikon analisis postingan 2

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
-----	-------------	--------	--------

¹⁴ <http://artikatakbbi.com/sinonim-gaduh#:~:text=Sinonim%20Gaduh%20adalah%20%3A%20abuh%2C%20berisik,%2C%20riuh%2Drendah%2C%20rusuh>

¹⁵ <http://lambeturah.id/sinonim-persamaan-kata-mencari-muka-adalah>

¹⁶ <http://sinonim.lektur.id/menampar#:~:text=Menurut%20Tesaurus%20Bahasa%20Indonesia%2C%20sinonim,%2C%20memukul%2C%20menabok%2C%20menempeleng>

¹⁷ <http://sinonim.lektur.id/kerusakan>

1.	Megawati	Leksikon	“hari-hari ini Presiden Jokowi dikocok, berkeinginan katanya untuk 3 periode. Lah orang yang ngomong itu yang kepingin sebetulnya”
2.	Jokowi	Leksikon	“Janganlah membuat kegaduhan baru. Kita saat ini tengah fokus pada penanganan pandemi”.
3.	Ahmad Basarah	Leksikon	“orang yang mengusulkan menambah masa jabatan 3 periode itu 3 hal. Pertama dia ingin cari muka, kedua ingin menampar muka saya, yang ketiga ingin melakukan perusakan terhadap sistem ketatanegaraan kita”.

5.1 Elemen Grafis

Selanjutnya dalam elemen grafis hal yang diamati bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Dalam wacana grafis ini muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibanding tulisan lain. Bagian-bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut. Bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh Tvonenews, dimana ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.¹⁸ Kalimat yang dibuat tebal dalam elemen grafis terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.12
Elemen Grafis analisis postingan 2

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	Megawati	Grafis	“Memangnya Presiden yang bisa

¹⁸ Eriyanto, Analisis Wacana, 257.

			mengubah keputusan secara konstitusi? Kan tidak”.
2.	Jokowi	Grafis	“Saya tegaskan, saya tidak ada niat, tidak ada juga berminat menjadi Presiden 3 periode”.
3.	Mardani Ali Sera	Grafis	“Tetapi <i>Politics is The Art of Impossibility</i> ”.

2. Analisis kognisi sosial dan konteks sosial dalam wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvoneneews Studi 22 Maret dan 26 Maret 2021;

a. Analisis kognisi sosial wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvoneneews

Analisis wacana bukan hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut sebagai kognisi sosial. Dalam kerangka analisis Van Dijk, perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial atau kesadaran mental yang membentuk teks tersebut.

Oleh karena itu, menurut Van Dijk analisis wacana harus menyertakan reproduksi kepercayaan yang menjadi landasan bagaimana komunikator dan Tvoneneews menciptakan suatu teks berita. Adapun beberapa macam skema/model dalam postingan Tvoneneews adalah sebagai berikut:

- 1) Skema person (*Person Schemas*) dalam postingan Tvoneneews terkait wacana Presiden tiga periode terdapat skema person dalam narasi M. Qodari orang yang mengusung Presiden tiga periode dengan mencalonkan Jokowi Prabowo sebagai Capres 2024 dengan menyebut stabil pemerintahannya dan menyebut kotak kosong dalam mencalonkan Jokowi Prabowo 2024 dan juga menyebut tensi politik jadi turun pada pasangan Jokowi Prabowo. Selanjutnya terdapat

dalam narasi Djayadi Hanan, memberi stigma berdebat dan bertengkar pada orang yang mengusung wacana Presiden tiga periode.

- 2) Skema diri (*Self Schemas*) dalam postingan tvonennews terdapat skema diri dengan menampilkan beberapa komentar dalam postingannya seperti M. Qodari memberi istilah stabil, aman dan nyaman pada pasangan Presiden Jokowi dan Prabowo Capres 2024. Jokowi juga memberi stigma gaduh pada orang yang mengusulkan wacana tiga periode. Megawati juga memberi stigma Presiden dikocok pada orang yang mengusulkan wacana tiga periode. Ahmad Basarah juga memberi stigma cari muka, menampar muka saya (Presiden) dan perusakan pada orang yang mengusulkan wacana tiga periode.
- 3) Skema peran (*Role Schemas*) dalam skema ini akun Tvonenews dalam postingannya menampilkan narasi M. Qodari yang menentang amandemen 1945 dan menganulir kebijakan MPR RI dengan mengkampanyekan Presiden Jokowi maju kembali dalam Capres 2024.
- 4) Skema peristiwa (*Event schemas*) dalam skema ini Tvonenews menampilkan narasi Mardani Ali Sera yang meyakini apa yang diucapkan Presiden Jokowi dalam menolak tiga periode adalah bentuk dari politik is the art of impossibility seni ketidak mungkinan, sesuatu yang sekarang tidak mungkin, jadi mungkin. Dulu Presiden mengatakan tidak mau maju sebagai Gubernur DKI Jakarta, tapi ternyata maju ke Jakarta. Lalu menang di Jakarta, dua tahun kemudian jadi Presiden.

b. Analisis Konteks Sosial wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvonenews

Selanjutnya dimensi ketiga dari analisis wacana Van Dijk adalah konteks sosial. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang di masyarakat. Sehingga untuk meneliti teks, perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang presiden tiga periode dalam instagram Tvonenews studi 22 dan 26 Maret 2021 diproduksi dan dikonstruksi di masyarakat. Menurut Van Dijk dalam analisis mengenai masyarakat ada dua poin penting kekuasaan dan akses. Berikut akan dijelaskan masing-masing faktor tersebut.

1) Praktik kekuasaan

Dalam praktik kekuasaan dua postingan Tvonenews terdapat praktik dominasi dari satu kelompok untuk mengontrol kelompok lain. Pemberian akses yang khusus pada Presiden Jokowi dan Megawati dalam isi postingannya dengan menampilkan tanggapan presiden dalam menolak menjadi presiden tiga periode. Dan menampilkan tanggapan Megawati yang menolak presiden tiga periode. Wacana Presiden tiga periode yang diberitakan oleh Tvonenews adalah bentuk dominasi dari pihak yang menentang wacana presiden tiga periode atas pihak yang lebih mengkritisi pada pemerintah.

2) Akses mempengaruhi wacana

Adapun dalam akses mempengaruhi wacana, kelompok yang berkuasa mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mempunyai akses pada media, dan kesempatan lebih besar untuk mempengaruhi kesadaran khalayak. Analisis pemberitaan media atas wacana Presiden tiga periode

antara Mardani Ali Sera, Djayadi Hanan dengan Megawati, Jokowi, M. Qodari, Ahmad Basarah, dan Profesor Armin mempunyai akses yang berbeda dengan media. Sehingga pihak Megawati, Jokowi, M. Qodari, Ahmad Basarah dan Profesor Armin lebih mempunyai kesempatan agar pandangannya lebih diterima dibandingkan dengan Mardani Ali Sera dan Djayadi Hanan. Akses yang berbeda dengan media, pembuat keputusan, birokrasi ini membuat pandangan Mardani dan Djayadi menjadi terpinggirkan.

Berdasarkan tiga model pendekatan di atas, secara umum, maka konstruksi wacana melalui komentar para tokoh berkelindan dalam sebuah sifat teks yang relevan dengan dengan struktur kognitif, sosial, budaya dan sejarah konteks. Singkatnya, studi ini merupakan analisis teks dalam konteks. Dari semua komentar yang ditampilkan oleh Tvonenews untuk mengkonstruksi pendapatnya dalam menyuarakan sebuah pandangan yang berorientasi pada makna sikap tegas penolakan pemerintah, dukungan kepada pemerintah dan sebaliknya memiliki makna mengkritisi kebijakan pemerintah.